

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING MENGGUNAKAN  
METODE *AUDITORY, INTELLECTUAL, REPETITION* (AIR) MURID  
KELAS III UPT SDN NO 103 INPRES SOMPU  
KABUPATEN TAKALAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :  
**NAHDIAH USMAN**  
NIM 105401137621

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nahdiah Usman**, NIM 105401137621 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 341 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 10 Shafar 1445 H 26 Agustus 2023. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023.

07 Shafar 1445 H

Makassar

26 Agustus 2023 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

2. Abdan Syakar, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Ummu Khatsum, S.Pd., M.Pd.

4. Muhammad Saeful, S.Pd., M. Pd

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) Murid Kelas III UPT SDN 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Nahdiah Usman  
NIM : 105401137621  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

07 Shafar 1445 H

Makassar,

23 Agustus 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Dr. Ummu Khalsum, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM. 860 934

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nahdiah Usman**  
NIM : 105401137921  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) Murid Kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tem penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2023

Yang membuat pernyataan

**Nahdiah Usman**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nahdiah Usman**

Stambuk : 105401137621

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2023

Yang membuat perjanjian

**Nahdiah Usman**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

*Keberhasilan butuh kesabaran.*

*Lakukan sesuatu yang lebih bernilai*

*Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....*

*"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*

*(Al-Baqarah: 153)*

### **Persembahan :**

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan bangga sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.*

## ABSTRAK

**Nahdiah Usman. 2023.** Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) Murid Kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Adam dan Ummu Khaltsum.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca nyaring masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) pada murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) Keterampilan membaca nyaring dan 2) Penggunaan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) di kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah murid kelas III yang berjumlah 20 orang murid. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan aktivitas belajar murid dari siklus I ke siklus II, hasil belajar murid mengalami peningkatan yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I 69,5 meningkat pada siklus II menjadi 87,7. Ketuntasan belajar membaca nyaring murid juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 10 (50%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 18 (90%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan membaca nyaring kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar melalui penerapan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Keterampilan membaca nyaring, metode pembelajaran, AIR (*Auditory, Intellectual, Repetition*).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad Saw yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah swt dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa'at Muhammad saw di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak aral dan rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih kepada Andi Adam, S.Pd., M.Pd Pembimbing I dan Ummu Khaltsum, S.Pd, M.Pd Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar dan wali kelas III, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.

Makassar, 10 April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS. ....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Hakikat Bahasa Indonesia .....	9
2. Hakikat Metode Pembelajaran .....	13
3. Penelitian yang Relevan.....	19
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	23
C. Faktor yang Diselidiki .....	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik analisis Data .....	31

H. Indikator Keberhasilan.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Langkah-Langkah Metode AIR.....	18
3.1	Instrumen Penilaian Membaca nyaring dengan Metode AIR ....	29
3.2	Kategori Ketuntasan Belajar .....	32
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I.....	36
4.2	Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Murid Siklus I .....	38
4.3	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus I .....	39
4.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	40
4.5	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus I.....	41
4.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II.....	45
4.7	Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Murid Siklus II.....	47
4.8	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II.....	48
4.9	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.....	49
4.10	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus II .....	50
4.11	Presentasi Pencapaian Siklus I dan II .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	21
3.1	Bagan Prosedur PTK.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A	RPP Siklus I dan Siklus II.....	58
B	Materi Ajar .....	103
C	Tes Siklus I dan Tes Siklus II.....	106
D	Kategorisasi Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II.....	110
E	Daftar Hadir Murid.....	113
F	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Murid Siklus I & Siklus II	115
G	Dokumentasi.....	124



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No 20 Tahun 2013). Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional sebagaimana yang telah disebutkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional adalah dengan meningkatkan kualitas dari pendidikan nasional. Kualitas dari pendidikan nasional salah satunya dapat dilihat dari motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dari pendidikan nasional salah satunya dapat ditempuh dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan.

Yunus (2017:89) pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukan dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Mengajar adalah suatu usaha guru yang mengatur lingkungannya sehingga terbentuk situasi dan kondisi yang sebaik-baiknya bagi anak yang diajar, sehingga belajar itu bukan hanya dapat berlangsung diruangan kelas, tetapi dapat pulang berlangsung bagi sekelompok murid diluar kelas atau ditempat-tempat lain yang memungkinkan murid tersebut untuk belajar, Nasution (2019:8).

Sejalan dengan itu, Trianto (2018:77) belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu perubahan di dalam kehidupan baik tingkah laku, pengetahuan, sikap, keterampilan, pola atau daya pikir, nilai kehidupan, dan berbagai kemampuan lainnya yang diperlukan di dalam kehidupan.

Syah (2017:123) keterampilan merupakan suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, pikiran, ide serta kreatifikasi dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan ini haruslah terus dikembangkan serta dilatih dengan secara terus menerus supaya dapat menambah kemampuan seseorang sehingga seseorang tersebut menjadi ahli atau juga profesional di dalam satu bidang tertentu. Ada empat aspek keterampilan yang berhubungan satu sama lain, keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan menulis (*writing skills*), kemampuan membaca (*reading skills*). Kemampuan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat dalam bacaannya

guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaannya. Sehingga membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola berpikir kita menjadi berkembang, Hal ini pantas dikatakan bahwa membaca merupakan jantung pendidikan.

Membaca nyaring murid mencakup beberapa hal, antara lain: intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran dalam membaca nyaring. Membaca nyaring bertujuan melatih murid dengan tepat dan mudah dalam mengubah tulisan menjadi suara dengan memperhatikan ucapan, tekanan, dan irama. Mengingat masih rendahnya kemampuan membaca nyaring murid dan pentingnya metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca tersebut, maka perlu diadakan penelitian mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 22 Januari 2023, murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar mengalami masalah mengenai membaca nyaring. Dalam membaca murid kurang memperhatikan intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran. Pembelajaran membaca dengan Kompetensi Dasar yang disampaikan adalah kemampuan membaca nyaring dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Rendahnya kemampuan membaca nyaring ini didapati dari hasil tes membaca nyaring dari 20 murid 13 diantaranya membacanya masih belum tepat, hal ini dikarenakan perhatian murid hanya terfokus pada 15 menit awal hingga pada kegiatan inti murid cenderung ramai tetapi tidak dalam situasi belajar sehingga materi yang disampaikan tidak terserap sepenuhnya dan dipahami oleh murid. Guru juga

sudah memberikan penjelasan maksud dari tulisan yang dibacanya dengan lisan dan contoh di papan tulis namun sebagian murid masih belum paham jika disuruh menjawab soal dari pertanyaan yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Permasalahan dalam proses belajar mengajar di UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kemampuan membaca nyaring murid kelas III masih rendah. Pada penilaian ulangan harian, nilai rata-rata kelasnya 55 sedangkan KKM yang ditentukan adalah 70. Masih pelajaran yang tidak bisa lepas dari kemampuan membaca ini seringkali dihindari. Jika murid sudah merasa demikian, maka dapat mempengaruhi kemampuan membacanya menjadi rendah.

Fenomena yang melatarbelakangi penyebab rendahnya kemampuan membaca nyaring murid kelas III di UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar pada dasarnya disebabkan oleh faktor daya kreatifitas guru yang sangat kurang menggunakan metode yang menyebabkan murid tidak termotivasi dan tidak bergairah membaca. Kebanyakan murid suka bosan dan malas membaca memahami masalah tersebut perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring murid. Oleh karena itu, memilih dan menyajikan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring murid.

Meier (2019:9) menyatakan bahwa metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) merupakan suatu metode pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat

berpengaruh besar pada pembelajaran. Istilah AIR sendiri adalah kependekan dari: *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Intellectualy* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan; *Repetition* yang bermakna pengulangan. *Repetition* ditujukan untuk melatih pemahaman murid dengan cara pengulangan materi. Guru diharapkan mampu mengkondisikan murid menggunakan fungsi indera telinganya dengan optimal, agar koneksi antara daya pikir dan telinga dapat lebih optimal.

Upaya peningkatan kemampuan membaca nyaring maka peneliti mengandalkan penelitian dengan judul : **“Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) Murid Kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar”**.

## **B. Masalah penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan peningkatan hasil kemampuan menulis membaca yaitu:

- a. Kurangnya motivasi murid mengikuti pembelajaran membaca nyaring.

- b. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.
- c. Murid kurang fokus terhadap pembelajaran membaca nyaring.
- d. Minat dan ketertarikan serta motivasi murid terhadap pembelajaran membaca kurang.
- e. Hasil belajar yang diperoleh murid rendah.

## 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya hasil belajar kemampuan membaca nyaring pada murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar akan dipecahkan dengan menerapkan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah yang sudah dikemukakan pada poin sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca nyaring melalui metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) pada murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar?.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca nyaring melalui metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) pada murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring.
- b. Bagi guru  
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru kelas di SD dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca nyaring murid.
- c. Bagi sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti  
Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan materi membaca nyaring.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR).



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hakikat Bahasa Indonesia**

###### **a. Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah bahasa kebanggaan warga negara tanah ibu pratiwi yang menjadi bahasa resmi dan bahasa persatuan Republik Indonesia. Bahasa Indonesia sangat menarik jika diulas lebih mendalam karena ternyata memiliki berbagai fakta-fakta menarik yang belum tentu anda ketahui.

Berikut ini beberapa pendapat para ahli menurut Yanti, dkk (2019:2) diantaranya adalah:

1) Keraf (2018:78)

Menerangkan bahwa mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi dan memperhatikan wujud bahasa komunikasi dan memperhatikan wujud bahasa itu sendiri, kita dapat membatasi pengertian bahasa sebagai alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

2) Martinet (2017:32)

Menerangkan bahwa bahasa adalah sebuah alat komunikasi untuk menganalisis pengalaman manusia, secara berbeda di dalam setiap masyarakat, dalam satuan-satuan yang mengandung isi semantik dan mengungkapkan bunyi, yaitu monem.

Yanti, dkk (2019:2) tujuan bahasa jika dilihat dari tujuan penggunaannya antara lain:

- 1) Tujuan praktis, bahasa digunakan untuk komunikasi sehari-hari.
- 2) Tujuan artistik, bahasa yang dirangkai dengan sedemikian rupa sehingga menjadi bahasa yang indah dan dapat digunakan untuk memuaskan rasa estetis.
- 3) Tujuan pembelajaran, bahasa sebagai media untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan baik dalam lingkup bahasa itu sendiri atau diluar bahasa.
- 4) Tujuan filologis, bahasa digunakan untuk mempelajari naskah-naskah tua guna menyelidiki latar belakang sejarah manusia, kebudayaan, dan adat istiadat serta perkembangan bahasa.

**b. Pengertian Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca adalah kemampuan yang diperoleh murid selama mengikuti proses pembelajaran. Sehingga murid terampil membaca maka akan melakukan proses produksi yang dapat menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru. Seperti halnya sebuah perusahaan yang menghasilkan sesuatu melalui proses mengolah seseorang dalam kegiatan membaca bertujuan untuk mengolah bacaan demi memperoleh informasi (Nasution, 2019:81).

Setiap para ahli memiliki pandangannya sendiri mengenai definisi kemampuan membaca, berikut pengertian keterampilan menurut para ahli :

1) Menurut Fitriani (2018:39) kemampuan membaca dibagi 4 kategori yaitu:

- a) *Basic literacy skill* (keahlian dasar) : keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengar.
- b) *Technical skill* (keahlian secara teknis) : keahlian secara teknis yang didapatkan melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya.
- c) *Interpersonal skill* (keahlian secara perorangan) : keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim/kelompok.
- d) *Problem solvin* (pemecahan masalah) : keahlian seseorang dalam memecahkan dengan menggunakan logikanya.

### c. Kemampuan Membaca Nyaring

Menurut Fitriani (2018:40) kemampuan membaca nyaring adalah keterampilan yang sangat penting diajarkan kepada murid dan memiliki seluk beluk yang harus diperhatikan misalnya memperhatikan kelancaran, intonasi, kejelasan, pelapalan dan lain sebagainya. Untuk itu kita perlu menciptakan cara untuk membangkitkan semangat murid. Hal ini sesuai dengan yang yang dikatakan oleh Nasution (2019:82) bahwa bangkitkan

suatu keputusan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan serta, hubungkan dengan pengalaman yang lampau. Kemampuan membaca nyaring ialah kegiatan membaca yang dilakukan dengan bersuara serta memperhatikan pengucapan, intonasi, kelancaran serta kenyaringan dalam nyaring. Menurut Henry Guntur Tarigan (2017:22) membaca nyaring ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru, murid ataupun dengan orang lain dalam memahami isi bacaan tersebut. Dalam membaca nyaring khususnya dikelas III ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu pengucapan yang tepat, frase, intonasi, pelafalan kelancaran, kenyaringan serta menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti tanda titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Berhubungan dengan hal tersebut maka Rahim (2018:11) mengemukakan beberapa tujuan dalam membaca nyaring yaitu, senang, menyempurnakan dalam membaca nyaring, mempunyai strategi tertentu, memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik, menghubungkan pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya. Peningkatan kemampuan membaca nyaring adalah hal yang sangat penting yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan membaca nyaring, salah satu langkah yang diambil calon peneliti dalam menyelesaikan permasalahan ini ialah dengan menggunakan teks bacaan dalam mengikuti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu memotivasi murid dalam mengikuti pelajaran, murid tidak merasa bosan atau jenuh dalam belajar,

membuat murid terlibat secara langsung dan dapat menarik perhatian murid dalam mengikuti pelajaran.

## 2. Hakikat Metode Pembelajaran

### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Shoimin (2019:176) metode adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Definisi singkat lainnya yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik dan tepat adalah metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran bahan kajian atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu dengan menggunakan waktu dan dana yang tak begitu banyak serta mendapatkan murid mendapatkan hasil yang maksimal. (Nasution, 2019:43) metode memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana murid belajar.
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar metode tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Suyitno (2019:87) mengatakan bahwa metode adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar

tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan itu Supriyono (2017:32) sebuah metode adalah sebuah rencana atau pola yang mengorganisasikan pembelajaran dalam kelas dan menunjukkan cara penggunaan materi pembelajaran.

Trianto (2018:67) menyebutkan metode merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasi berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga yang disajikan secara khas oleh guru.

#### **b. Pengertian Metode *Auditory, Intellectually, dan Repetition* (AIR)**

Huda (2019:56) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang efektif memiliki tiga hal, yaitu *Auditory, Intellectually, dan Repetition*.

##### *1) Auditory*

Arti dari *Auditory* adalah berbicara dan mendengarkan. *Auditory* yaitu proses untuk melatih pendengaran murid pada saat guru menyampaikan materi dan melatih murid agar mampu berbicara untuk menyampaikan ide atau gagasannya sehingga murid menjadi lebih aktif.

Gaya belajar *auditory* adalah gaya belajar dengan menggunakan suara, murid diharapkan memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan seksama (Shoimin, 2019:89). Sebagian besar kegiatan pembelajaran yaitu proses interaksi antara guru dan murid yang dilakukan

dengan berkomunikasi secara lisan, serta menggunakan indera telinga. Kegiatan yang membantu dalam *auditory* adalah membuat beberapa kelompok murid kemudian perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian. Presentasi kelompok terbagi menjadi 2 yaitu kelompok yang mendengarkan dan kelompok yang menjelaskan sehingga *auditory* terlaksana.

### 2) *Intellectual*

*Intellectual* berarti menyelesaikan masalah. Kegiatan *intellectual* ini, murid dilatih untuk menyelesaikan masalah. Hal ini dijelaskan Shoimin (2019:90) bahwa *intellectual* adalah kemampuan berpikir, konsentrasi, bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan dan memecahkan masalah. *Intellectually* dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu. Aspek dalam *intellectual* adalah kemampuan murid dalam berfikir, bernalar, konsentrasi, mengamati, menemukan dan menyelesaikan masalah. Sehingga guru mampu mengarahkan serta meningkatkan semangat murid dalam berpikir guna tercapainya kemampuan koneksi matematis murid yang maksimal.

### 3) *Repetition*

Arti dari *repetition* adalah pengulangan. *Repetition* ditujukan untuk melatih pemahaman murid dengan cara pengulangan materi. Guru diharapkan mampu mengkondisikan murid menggunakan fungsi indera telinganya dengan optimal, agar koneksi antara daya pikir dan telinga dapat lebih optimal. Demikian dijelaskan Suherman (dalam Shoimin,

2019:91) bahwa *repetition* adalah pengulangan yang bermakna mendalam, memantapkan dengan cara murid dilatih melalui pemberian tugas atau kuis. Pemberian tugas dan kuis bertujuan untuk membantu daya ingat murid dalam memahami materi yang telah dipelajari, karena semakin banyak melakukan pengulangan dapat membantu murid dalam mengingat materi pelajaran dalam jangka waktu yang lama.

Menurut Suherman (2019:20) AIR adalah singkatan dari *Auditory, Intellectual and Repetition*. Pembelajaran ini menganggap bahwa akan efektif apabila memperhatikan tiga hal tersebut. *Auditory* yang berarti bahwa indera telinga digunakan dalam belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Intellectual* berpikir yang berarti bahwa kemampuan berpikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, mencipta, memecahkan masalah, mengkonstruksi dan menerapkan. *Repetition* yang berarti pengulangan, agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas, murid perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas atau kuis.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang menekankan pada tiga aspek, yaitu *auditory, intellectually and repetition* yaitu belajar dengan mendengar. *Intellectual* yaitu belajar dengan berpikir dan memecahkan masalah, *repetition* yaitu pengulangan agar belajar lebih efektif.

**c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran *Auditory, Intellectual, Repetition (AIR)***

Shoimin (2019:92) menjelaskan metode pembelajaran *Auditory, Intellectual, Repetition (AIR)* memiliki kelebihan yaitu:

- 1) murid lebih aktif dalam mengemukakan idenya.
- 2) murid memanfaatkan kemampuan dan keterampilan secara mendalam.
- 3) murid merespon permasalahan sesuai dengan kemampuannya.
- 4) murid memiliki semangat dalam menjelaskan jawabannya.
- 5) murid memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menyelesaikan masalah.

Ada pula kelemahan metode pembelajaran *Auditory, Intellectual, Repetition (AIR)*, yaitu:

- 1) banyak murid yang mengalami kesulitan bagaimana merespon masalah yang diberikan sehingga murid mengalami kesulitan.
- 2) murid merasa ragu dan mencemaskan jawaban mereka.
- 3) sebagian murid merasa bahwa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.

Solusi dari kelemahan metode pembelajaran ini adalah membimbing murid yang masih kesulitan dalam memahami materi dengan berkunjung setiap kelompok, meyakinkan murid pada jawaban yang telah dikerjakan dan melakukan ice breaking agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

#### d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran AIR

Meirawati (2019:15) menyatakan langkah-langkah dalam metode pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectual, Repetition*) sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR)**

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Murid</b>
Tahap <i>Auditory</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>2) Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>3) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid menuju ke kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk oleh guru.</li> <li>2. Murid menerima LKS yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>3. Murid bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami kepada guru.</li> </ol>
Tahap <i>Intellectual</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid mengerjakan LKS secara berkelompok dengan mencermati contoh-contoh soal yang telah diberikan.</li> <li>2. Murid mempresentasikan hasil kerjanya secara berkelompok yang telah selesai mereka kerjakan.</li> <li>3. Murid dari kelompok lain bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, sedangkan kelompok lain yang mempresentasikan menjawab dan mempertahankan hasil kerjanya.</li> </ol>
Tahap <i>Repetition</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan latihan soal individu kepada murid</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid mengerjakan soal latihan yang</li> </ol>

	2. Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.	diberikan oleh guru secara individu. 2. Murid menyimpulkan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.
--	---	---

### 3. Penelitian yang Relevan

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Mikha Lambertus (2019) dengan judul penelitian “Keefektifan Metode AIR terhadap kemampuan membaca murid Kelas III SDN Ngalian 01 Kota Semarang”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode AIR dalam pembelajaran kemampuan membaca nyaring dapat meningkatkan keefektifan belajar murid.
- b) Penelitian yang dilakukan oleh Suparni (2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menerapkan Metode AIR murid kelas III SDN 1 Kasimbar” ini dapat membantu murid untuk mengatasi kesulitan membaca dan meningkatkan kemampuan murid membaca nyaring dalam menemukan masalah utama dari wacana tulis, karena metode AIR cukup sederhana dan juga membantu para murid menyelesaikan tugas serta menelaah ini buku dengan baik.
- c) Penelitian yang dilakukan oleh Finalisa Anis (2019) dengan judul penelitian “Peningkatan kemampuan membaca melalui penerapan Metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) pada murid kelas III MI Uniwaanunnajah Pondok Aren” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR)

dapat meningkatkan kemampuan membaca murid kelas III MI Unwaanunnajah Pondok Aren.

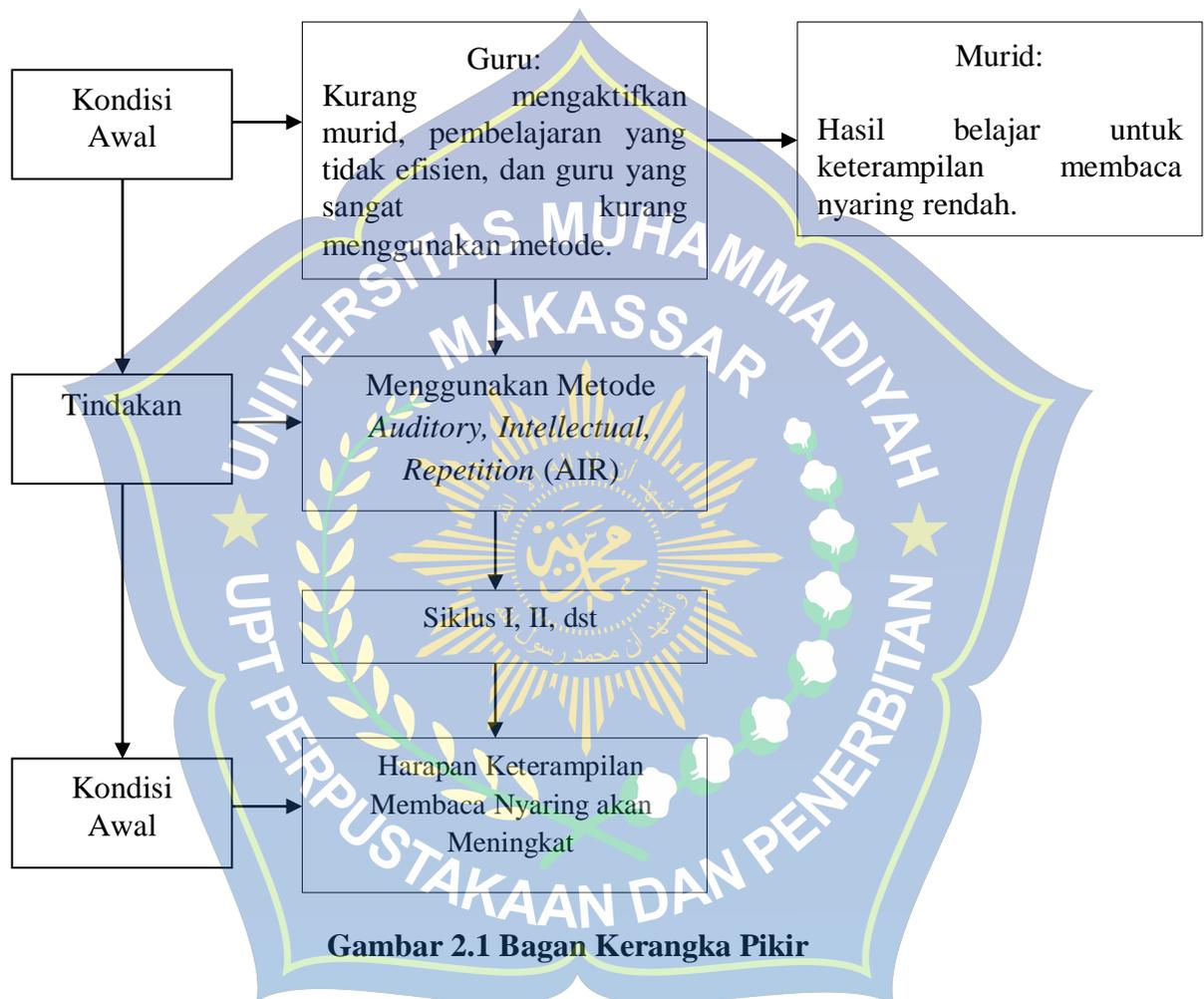
Berdasarkan beberapa penelitian relevan maka disimpulkan bahwa metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) dapat meningkatkan kemampuan membaca murid, pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR), kelas dan mata pelajaran yang sama. Namun, perbedaan terletak pada pokok bahasan dan tempat penelitian yang berbeda.

#### **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah diuraikan tersebut, maka kerangka pikir yang dimana guru sering berhadapan dengan berbagai murid yang malas dan bosan membaca. Faktor yang menyebabkan hal itu disebabkan daya kreatifitas guru yang sangat kurang menggunakan metode sehingga menyebabkan murid tidak termotivasi dan malas membaca.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan suatu metode dan metode-metode pembelajaran untuk mendorong kemampuan membaca murid dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran AIR. Metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) diharapkan menjadi suatu metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) dalam meningkatkan kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata, kalimat

dalam bacaannya guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Untuk memperjelas pernyataan di atas dapat di gambarkan dalam skema kerangka pikir berikut ini:



### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: jika metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka kemampuan membaca nyaring murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar meningkat.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:22), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berkaitan dengan angka atau numerik. Sedangkan kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pada pendekatan kualitatif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pada pendekatan kuantitatif, data yang terkumpul diperoleh dari hasil tes murid pada siklus I dan siklus II kemudian diolah dengan statistik. Sehingga data hasil observasi murid dan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi (Daryanto, 2018:3) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata: Penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar.

### 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 20 orang murid, dengan rincian 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

## **C. Faktor yang Diselidiki**

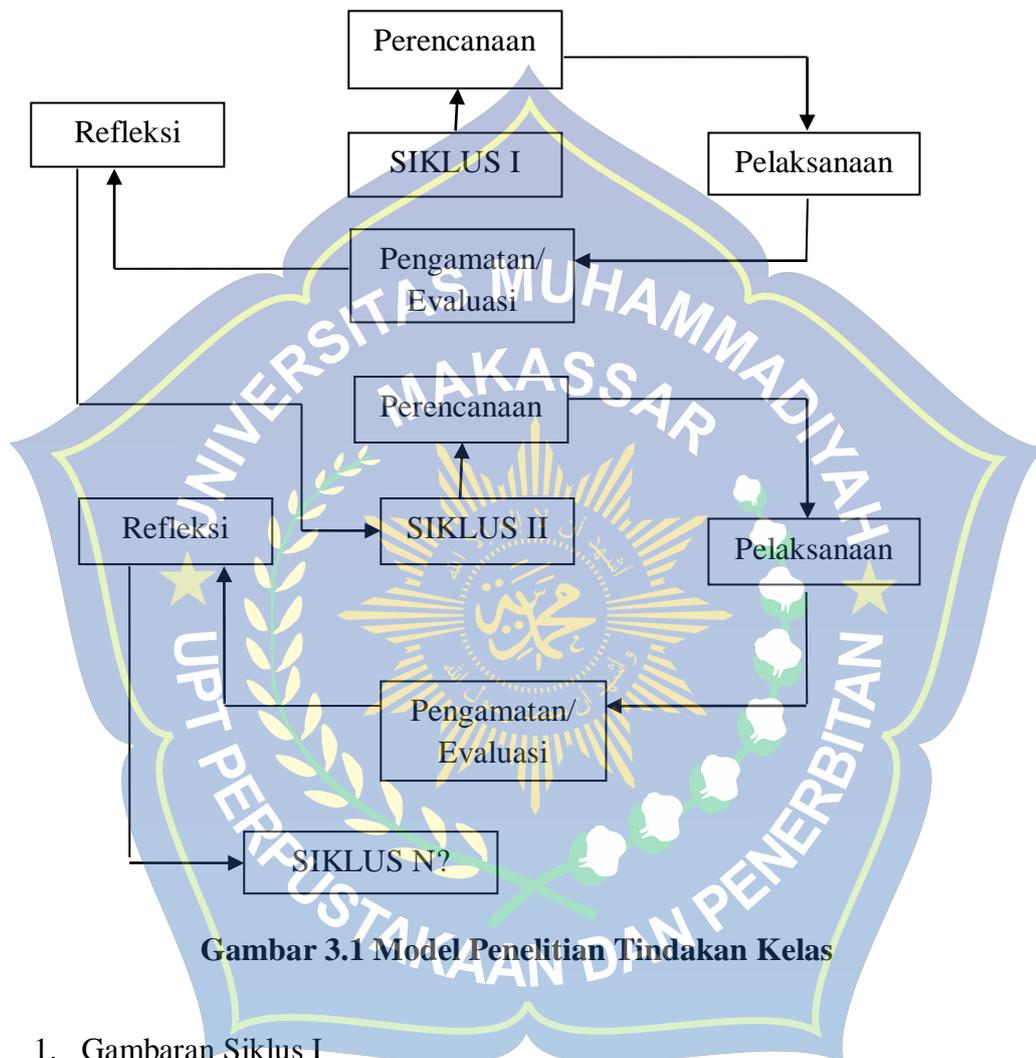
Untuk dapat menjawab permasalahan, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Proses: Dengan melihat hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran dengan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Termasuk kehadiran murid, sikap, keaktifan murid, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas/PR yang dapat dilihat melalui pedoman observasi murid.
2. Faktor Hasil: Dengan melihat kemampuan membaca nyaring murid setelah tes akhir yang diberikan setiap siklus.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang dicapai. Siklus I dilaksanakan sebanyak

empat kali pertemuan dan siklus II sebanyak tiga kali pertemuan. Adapun bagan prosedur penelitian tindakan kelas ini (Arikunto, 2019:16) yaitu :



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas**

1. Gambaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Menelaah kurikulum kelas III Semester I mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

- 3) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
- 4) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya.
- 5) Mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberi apersepsi untuk mulai pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran tentang membaca nyaring dan cara membaca dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition (AIR)*.
- 3) Memberikan kesempatan kepada murid untuk membaca nyaring.
- 4) Mengumpulkan hasil menulis murid dan mengoreksi hasil membaca.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan menulis membaca nyaring dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

2. Gambaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Merevisi perencanaan
- 2) Menelaah kurikulum kelas III Semester I mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- 4) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
- 5) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya.
- 6) Mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberi apersepsi untuk mulai pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Menyampaikan materi pembelajaran tentang membaca nyaring dan cara membaca dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition (AIR)*.
- 3) Memberikan kesempatan kepada murid untuk membaca nyaring.
- 4) Mengumpulkan hasil menulis murid dan mengoreksi hasil membaca nyaring.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan menulis membaca nyaring dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition (AIR)*. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Instrumen ini dirancang oleh tim peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kehadiran dan aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun indikator dari lembar aktivitas murid yaitu: 1) Murid mendengarkan apersepsi, 2) Murid berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, 3) Murid mendengarkan tujuan pembelajaran dan motifasi, 4) Murid bergabung bersama teman kelompoknya yang terdiri dari 2 orang, 5) Murid menerima teks secara tertib, 6) Murid mendengarkan materi dan memperhatikan fungsi teks yang ditunjukkan oleh guru, 7) Murid secara bergantian ke depan membacakan teks yang ditunjukkan oleh guru, 8) Murid menjawab pertanyaan guru tentang isi teks, 9) Murid mendengarkan penjelasan guru tentang pembahasan isi teks, 10) Murid mendengarkan guru menyampaikan pesan, 11) Murid berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

### 2. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes tertulis berupa soal-soal tes, yang meliputi isian dan uraian atau essay. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan, yakni mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu, Nurgiyantoro (2017:44).

Tes tidak tertulis dilakukan melalui lembar kerja murid, lembar kerja murid bertujuan mengarahkan murid untuk beraktivitas dalam pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rubrik penilaian membaca nyaring seperti pada tabel 3.1 dan tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penilaian Membaca Nyaring Melalui Penerapan Metode AIR**

Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran			
	Baik (Skor 4)	Sedang (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
Melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan	Keseluruhan melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan dengan sangat tepat	Sebagian besar melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan dengan kurang tepat	Sebagian melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan dengan tidak tepat	Tidak melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan
Mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca	Keseluruhan mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dengan sangat tepat	Sebagian besar mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dengan kurang tepat	Sebagian mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dengan tidak tepat	Tidak mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca
Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca	Keseluruhan menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca dengan sangat tepat	Sebagian besar menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca dengan kurang tepat	Sebagian menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca dengan tidak tepat	Tidak menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca
Membaca dengan lancar	Sangat bisa membaca dengan lancar	Kurang bisa membaca dengan lancar tapi ejaannya tepat	Kurang bisa membaca dengan lancar dan ejaannya kurang tepat	Tidak bisa membaca dengan lancar

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk pendokumentasian gambar aktivitas/pembelajaran membaca nyaring yang menerapkan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) serta pendokumentasian tulisan murid.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi digunakan saat penelitian, dilakukan pada guru dan murid dengan menggunakan lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) tes untuk memperoleh informasi dari kemampuan membaca nyaring murid dan dokumentasi untuk mengambil menyediakan bukti yang akurat.

### 1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan pada peneliti dan murid dengan menggunakan lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah metode pembelajaran *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Observasi yang dilakukan kepada peneliti adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran dan observasi yang dilakukan kepada murid adalah untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas murid selama proses pembelajaran/kegiatan pembelajaran.

## 2. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, instrumen itu berupa hasil belajar bahasa Indonesia yang dilaksanakan setelah pembelajaran.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengkaji dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti kurikulum, daftar hadir, dan nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan dua macam analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dan angket di kelas yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian berupa rata-rata skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada Tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar**

NO.	NILAI	KATEGORI
1	90 – 100	Sangat Baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang
5	0 – 60	Sangat Kurang

Sumber: Kemendikbud (2017 : 38)

#### H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur aktivitas murid dan hasil belajar murid melalui hasil tes pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan baik. Dengan hasil belajar murid mencapai minimal 70 ke atas dan secara klasikal ketuntasan belajar murid mencapai minimal 80%.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2023 dan penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan. Hasil penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan murid serta meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui hasil belajar murid.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes siklus I dan II yang diberikan, pembelajaran tema selalu berhemat energi. Pemberian tes bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan murid setelah proses pembelajaran, penelitian ini dilakukan pada kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar.

#### 1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan jumlah murid 20 orang. Pelaksanaan siklus I terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pertemuan pertama dan kedua kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR).
- 2) Buku tematik.
- 3) Lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan murid pada saat proses pembelajaran.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa tes hasil belajar siklus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang dibahas.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, mengadakan apersepsi yaitu berdoa, mengecek kehadiran murid, mengingatkan materi sebelumnya dan langkah-langkah selanjutnya guru membagi murid menjadi beberapa kelompok. Pada kegiatan ini, guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran dengan tema, guru memberikan arahan kepada murid tentang langkah-langkah yang diperhatikan dalam membaca nyaring dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) yaitu:

- 1) Tahap *Auditory*
  - a) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.
  - b) Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.
  - c) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.

## 2) Tahap *Intellectual*

- a) Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

## 3) Tahap *Repetition*

- a) Memberikan latihan soal individu kepada murid.
- b) Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi. Murid mengajukan pertanyaan (jika ada yang ditanyakan). Pemberian tugas berupa membaca gagasan yang telah ditulis dan membaca secara nyaring satu persatu pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa.

Kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan keempat yaitu memberikan evaluasi dari pertemuan I, II dan III guru merangkum pembelajaran pada pertemuan I, II dan III, kemudian guru membagikan lembar evaluasi kepada murid tentang materi pembelajaran sebelumnya sehingga guru dapat mengetahui tingkat keterampilan membaca nyaring murid melalui hasil belajar murid.

### a. Hasil observasi

#### 1) Observasi aktivitas murid

Pengamatan aktivitas murid digunakan pada lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar. Hasil observasi aktivitas pembelajaran murid dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar siklus I. Hasil observasi kegiatan belajar murid pada setiap pertemuan adalah seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	19	20	20	T E S I K L U S I	99%
2.	Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru.	16	18	19		89%
3.	Murid aktif bertanya dan berpendapat ( <i>Auditory</i> )	10	10	15		59%
4.	Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS ( <i>Intellectual</i> )	10	10	15		59%
5.	Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ( <i>Intellectual</i> )	10	15	15		67%
6.	Murid menyelesaikan tugas tepat waktu	10	10	15		59%
7.	Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari ( <i>Repetition</i> )	10	10	15		59%
8.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung	3	2	1		10%

(ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)					
--	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 20 murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 99%; Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru sebesar 89%; Murid aktif bertanya dan berpendapat (*Auditory*) sebesar 59%; Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS (*Intellectual*) 59%; Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (*Intellectual*) sebesar 67%; Murid menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 59%; Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari (*Repetition*) sebesar 59%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 10%.

#### **b. Hasil Keterampilan Membaca Nyaring Siklus I**

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Dapat menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui hasil evaluasi keterampilan membaca nyaring diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siklus I

No Urut	Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring				Kategori		Ket (T/T T)
	Melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan	Mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca	Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca	Membaca dengan lancar	Jumlah Skor	Nilai $\frac{16}{16} \times 100$	
1	1	2	3	4	10	63	TT
2	1	2	3	4	10	63	TT
3	1	2	3	4	10	63	TT
4	1	2	3	4	10	63	TT
5	1	2	3	4	10	63	TT
6	3	2	3	4	12	75	T
7	3	1	2	3	9	56	TT
8	3	3	3	4	13	81	T
9	3	4	3	4	14	88	T
10	1	1	3	4	9	56	TT
11	3	3	3	4	13	81	T
12	1	2	3	4	10	63	TT
13	2	2	2	3	9	56	TT
14	3	2	4	4	13	81	T
15	2	1	1	3	7	44	TT
16	3	3	3	4	13	81	T
17	3	2	3	4	12	75	T
18	2	3	4	4	13	81	T
19	3	2	3	4	12	75	T
20	2	3	4	4	13	81	T
Jumlah	42	40	59	77		1389	
Rata-Rata	10,5	10	14,8	19,3		69,5	
Tuntas	10 (50%)						
Tidak Tuntas	10 (50%)						

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I nilai keterampilan membaca nyaring murid berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil membaca nyaringmurid pada keterampilan membaca nyaring untuk aspek 1 (melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan) dengan jumlah 42 dan nilai rata-rata 10,5. Pada aspek 2 (mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca) dengan jumlah 40 dan nilai rata-rata 10. Pada aspek 3 (menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca) dengan jumlah 59 dan nilai rata-rata 14,8. Pada aspek 4 (membaca dengan lancar) dengan jumlah 77 dan nilai rata-rata 19,3.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	20
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	88
Nilai terendah	44
Nilai rata-rata	69,5

*Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I*

Pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai murid adalah 88 sedangkan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I adalah

69,5 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah murid 20 orang. Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar murid, yakni:

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan Presentase Keterampilan Membaca Nyaring melalui Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas III Siklus I**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Baik	0	0%
2	80 – 89	Baik	7	35%
3	70 – 79	Cukup	3	15%
4	60 – 69	Kurang	6	30%
5	0 – 60	Sangat Kurang	4	20%
Jumlah			20	100

Sumber: Hasil Evaluasi Siklus I

Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari frekuensi terdapat 0 murid yang mendapatkan nilai sangat baik dengan persentase 0%. Murid mendapatkan nilai baik dengan persentase 35%. Murid mendapatkan nilai cukup dengan persentase 15%. Murid mendapatkan nilai kurang dengan persentase 30% dan murid yang mendapatkan nilai sangat kurang dengan persentase 20%. Adapun persentase ketuntasan pembelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh dari keterampilan membaca nyaring murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar setelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Adapun persentase ketuntasan pembelajaran bahasa Indonesia murid pada kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Hasil Belajar Murid Pada Siklus I**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Tidak Tuntas	10	50%
70 – 100	Tuntas	10	50%
Jumlah		20	100%

*Sumber: Hasil Belajar Siklus I*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca nyaring dibandingkan sebelum pelaksanaan tindakan dengan persentase ketuntasan murid pada siklus I yaitu 50% nilai rata-ratanya yaitu 69,5 atau sebanyak 10 murid yang tuntas sehingga proses pembelajaran dikatakan cukup berhasil meskipun telah mengalami peningkatan, tetapi hasil belajarnya belum memenuhi target yang ditentukan yaitu 80% nilai murid di atas standar ketuntasan belajar minimal kelas sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II.

### **c. Refleksi Siklus 1**

Hasil refleksi dari observasi menunjukkan bahwa pembelajaran siklus I belum maksimal karena indikator penggunaan bahasa dalam bercerita masih belum maksimal. Sebagian besar murid masih menggunakan dialek daerah dan bahasa Indonesia yang tidak baku. Indikator ketepatan topik masih belum maksimal, karena beberapa murid tidak menguasai topik dan bercerita tidak runtut. Indikator kelancaran dalam bercerita masih belum maksimal. Murid sering terbata-bata saat bercerita. Indikator kejelasan pengucapan masih belum jelas, suara sebagian murid masih tidak terdengar dan cenderung pelan. Peneliti bersama guru melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk diperbaiki dalam menjelaskan cara memprediksi suatu cerita atau teks melalui gambar

yang lebih menarik dan mudah dipahami murid pada siklus berikutnya. Evaluasi juga dilakukan dengan murid terkait dengan pelajaran sebelumnya agar mengetahui penyebab masih adanya murid yang kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti dan guru berdiskusi agar kegiatan pada pertemuan berikutnya dapat lebih meningkatkan keterampilan membaca murid secara merata. Menentukan rancangan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan melalui metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) dengan konsep yang baru. Secara umum berdasarkan data hasil observasi pada siklus I, kendala dan penyebab dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru masih kaku dalam mengajar menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Masalah juga terdapat pada murid yang belum terlalu fokus memperhatikan penjelasan guru.

## 2. Siklus II

Berdasarkan temuan permasalahan pada siklus I, maka saran untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan tersebut sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan waktu kepada murid untuk berpikir pada saat melakukan tanya jawab. Guru juga memberikan giliran kepada murid untuk menjawab pertanyaan.
- 2) Guru harus mendorong murid dalam memberikan kontribusi dalam diskusi kelompok.
- 3) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik.
- 4) Guru harus mampu menutup pelajaran dengan refleksi yang tepat.

Penelitian pada siklus II sebagai perbaikan dari siklus I pelaksanaan siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan jumlah murid 20 orang. Pelaksanaan siklus II terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada pertemuan pertama dan kedua kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti berikut.

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR).
- 2) Buku tematik.
- 3) Lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan murid pada saat proses pembelajaran.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa tes hasil belajar siklus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang dibahas.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, mengadakan apersepsi yaitu berdoa, mengecek kehadiran murid, mengingatkan materi sebelumnya dan langkah-langkah selanjutnya guru membagi murid menjadi beberapa kelompok. Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran dengan tema, guru memberikan arahan kepada murid tentang langkah-langkah yang diperhatikan dalam membaca nyaring dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) yaitu:

1) Tahap *Auditory*

Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.

Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.

Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.

2) Tahap *Intellectual*

Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.

Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

3) Tahap *Repetition*

Memberikan latihan soal individu kepada murid.

Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi. Murid mengajukan pertanyaan (jika ada yang ditanyakan). Pemberian tugas berupa membaca gagasan yang telah ditulis dan membaca secara nyaring satu persatu pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa.

Kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan keempat yaitu memberikan evaluasi dari pertemuan I, II dan III guru merangkum

pembelajaran pada pertemuan I, II dan III, kemudian guru membagikan lembar evaluasi kepada murid tentang materi pembelajaran sebelumnya sehingga guru dapat mengetahui tingkat keterampilan membaca nyaring murid melalui hasil belajar murid.

#### a. Hasil observasi

##### 1) Observasi aktivitas murid

Pengamatan aktivitas murid digunakan pada lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar. Hasil obesrvasi aktivitas pembelajaran murid dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar siklus II. Hasil observasi kegiatan belajar murid pada setiap pertemuan adalah seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	20	20	20	T E S I K L U S I	100%
2.	Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru.	20	20	20		100%
3.	Murid aktif bertanya dan berpendapat ( <i>Auditory</i> )	15	15	20		84%
4.	Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS ( <i>Intellectual</i> )	15	15	20		84%
5.	Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ( <i>Intellectual</i> )	15	15	20		84%

6.	Murid menyelesaikan tugas tepat waktu	15	20	20		92%
7.	Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari ( <i>Repetition</i> )	15	20	20		92%
8.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	2	0	0		3,5%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, dimana dari 20 murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 100%; Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru sebesar 100%; Murid aktif bertanya dan berpendapat (*Auditory*) sebesar 84%; Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS (*Intellectual*) 84%; Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (*Intellectual*) sebesar 84%; Murid menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 92%; Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari (*Repetition*) sebesar 92%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 3,5%.

#### **b. Hasil Keterampilan Membaca Nyaring Siklus II**

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Peneliti

memperoleh dan mengumpulkan data melalui hasil evaluasi keterampilan membaca nyaring diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Nilai Keterampilan Membaca Nyaring Siklus II**

No Urut	Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring				Kategori		Ket (T/T T)
	Melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan	Mengucapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca	Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca	Membaca dengan lancar	Jumlah Skor	Nilai $\frac{16}{16} \times 100$	
1	3	4	4	4	15	93	T
2	2	2	3	4	11	68	TT
3	4	4	4	4	16	100	T
4	4	4	3	4	15	93	T
5	3	2	3	4	12	75	T
6	4	4	4	4	16	100	T
7	3	3	3	4	13	81	T
8	4	3	4	4	15	93	T
9	4	4	3	4	15	93	T
10	2	2	3	4	11	68	TT
11	4	3	4	4	15	93	T
12	3	3	4	4	14	88	T
13	4	3	3	4	14	88	T
14	3	4	4	4	15	93	T
15	4	3	3	4	14	88	T
16	3	3	4	4	14	88	T
17	3	4	3	4	14	88	T
18	4	4	4	4	16	100	T
19	3	2	3	4	12	75	T
20	3	4	3	4	14	88	T
Jumlah	70	65	69	80		1753	
Rata-Rata	17,5	16,3	17,3	20		87,7	
Tuntas	18 (90%)						
Tidak Tuntas	2 (10%)						

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus II nilai keterampilan membaca nyaring murid berada pada kategori tinggi yang mana rata-rata hasil membaca nyaringmurid pada keterampilan membaca nyaring untuk aspek 1 (melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan) dengan jumlah 70 dan nilai rata-rata 17,5. Pada aspek 2 (mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca) dengan jumlah 65 dan nilai rata-rata 16,3. Pada aspek 3 (menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca) dengan jumlah 69 dan nilai rata-rata 17,3. Pada aspek 4 (membaca dengan lancar) dengan jumlah 80 dan nilai rata-rata 20.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar akhir siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	20
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	68
Nilai rata-rata	87,7

*Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II*

Pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai murid adalah 100 sedangkan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus II

adalah 87,7 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah murid 20 orang. Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar murid, yakni:

**Tabel 4.9 Distribusi frekuensi dan Presentase Keterampilan Membaca Nyaring melalui Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas III Siklus II**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Baik	9	45%
2	80 – 89	Baik	7	35%
3	70 – 79	Cukup	2	10%
4	60 – 69	Kurang	2	10%
5	0 – 60	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100

*Sumber: Hasil Evaluasi Siklus II*

Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari frekuensi terdapat 9 murid yang mendapatkan nilai sangat baik dengan persentase 45%. Murid mendapatkan nilai baik dengan persentase 35%. Murid mendapatkan nilai cukup dengan persentase 10% dan murid mendapatkan nilai kurang dengan persentase 10%. Adapun persentase ketuntasan pembelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh dari keterampilan membaca nyaring murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti Adapun persentase ketuntasan pembelajaran bahasa Indonesia murid pada kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition (AIR)*. Dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Hasil Belajar Murid Pada Siklus II**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Tidak Tuntas	2	10%
70 – 100	Tuntas	18	90%
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca nyaring murid dari siklus I ke siklus II ketuntasan keterampilan membaca nyaring 90% dengan nilai rata-ratanya yaitu 8,76 atau sebanyak 18 murid yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring murid pembelajaran bahasa Indonesia tanpa menyimpan. Terbukti dengan ketuntasan belajar murid yang melebihi target keberhasilan penelitian.

### c. Refleksi Suklus II

Hasil refleksi dari data observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dari siklus II lebih baik dari pada siklus I. Guru sudah mampu dan dapat menerapkan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Peneliti dan murid melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk melihat apakah ada kendala yang terjadi dan mencari apa penyebabnya. Namun setelah di adakannya evaluasi bersama, kurangnya kendala yang tak berarti.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dipahami bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar memperoleh nilai 70 atau lebih sebanyak 18 murid (90%).

Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini dianggap selesai, jika dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 87,7 kategori baik. Pencapaian hasil belajar membaca nyaring siklus I dan II sesuai kriteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Presentasi Pencapaian Hasil Belajar siklus I dan II**

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	10	10	50%	Kurang
II	70	2	18	90%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Belajar Tes Siklus I dan Siklus II

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian tindakan kelas di UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR). Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar murid menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Murid dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah murid telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar yaitu 70.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan membaca nyaring murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu

Kabupaten Takalar belum sesuai kriteria yang ditentukan, yaitu rata-rata yang harus diperoleh murid di kelas adalah 80% dari jumlah murid yang mendapatkan nilai sesuai standar KKM 70. Data hasil penelitian pada siklus I di atas dianggap belum meningkat, karena rata-rata yang dicapai hanya 50% dari 10 murid. Walaupun pada siklus I belum terjadi peningkatan kemampuan membaca nyaring, belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus I nilai keterampilan membaca nyaring murid berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil membaca nyaring murid pada keterampilan membaca nyaring untuk aspek 1 (melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan) dengan jumlah 42 dan nilai rata-rata 10,5. Pada aspek 2 (mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca) dengan jumlah 40 dan nilai rata-rata 10. Pada aspek 3 (menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca) dengan jumlah 59 dan nilai rata-rata 14,8. Pada aspek 4 (membaca dengan lancar) dengan jumlah 77 dan nilai rata-rata 19,3. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi yang mana rata-rata hasil membaca nyaring murid pada keterampilan membaca nyaring untuk aspek 1 (melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan) dengan jumlah 70 dan nilai rata-rata 17,5. Pada aspek 2 (mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca) dengan jumlah 65 dan nilai rata-rata 16,3. Pada aspek 3 (menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang

dibaca) dengan jumlah 69 dan nilai rata-rata 17,3. Pada aspek 4 (membaca dengan lancar) dengan jumlah 80 dan nilai rata-rata 20.

Pada pelaksanaan siklus II, aktifitas murid lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 18 murid atau 90%. Hasil belajar murid mengalami peningkatan dari 10 murid atau 50% menjadi 90% atau 18 murid yang berhasil mencapai nilai standar KKM. untuk menguasai materi pelajaran. Peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar sudah mendapat hasil yang maksimal dan efektif dalam membangun komunikasi antar guru dan murid. Shoimin (2019:92) menjelaskan metode pembelajaran *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) memiliki kelebihan yaitu: 1) murid lebih aktif dalam mengemukakan idenya, 2) murid memanfaatkan kemampuan dan keterampilan secara mendalam, 3) murid merespon permasalahan sesuai dengan kemampuannya, 4) murid memiliki semangat dalam menjelaskan jawabannya. Pada siklus II indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 87,7 dari 20 murid.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini: peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) murid kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring murid pada pembelajaran bahasa Indonesia dikelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan nilai siklus I 10 murid (10%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 69,5 mengalami peningkatan pada siklus II, dimana pada siklus II 18 murid (90%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 87,7. Terbukti dengan adanya peningkatan persiklus. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di sekolah UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar dinyatakan berhasil.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan pembimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan mengajar guru di antaranya dalam menerapkan pembelajaran yang bermanfaat bagi murid.
2. Guru selalu memberikan motivasi belajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan, guru melakukan sebuah inovasi sehingga pada saat proses pembelajaran murid tidak mudah bosan. Guru dapat menggunakan metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Murid harus lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran supaya tidak terulang rasa tahu dan ketidaktahuan. Karena dengan keaktifan dan berani bertanya maka akan meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Dan murid yang masih kesulitan membaca diharuskan meminta jam pelajaran tambahan kepada guru.
4. Pihak peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) pada aspek lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2018. *Media pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Finalisa, Anis. 2019. Peningkatan Kemampuan membaca Nyaring melalui penerapan Metode Auditory, Intellectual, Repetition (AIR) pada murid kelas III MI Uniwaanunnajah Pondok Aren. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3, No 2, Hal 3*.
- Fitriani. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Metode SQ3R Pada Murid Kelas III SD Negeri 20 Bandung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inonesia, Vol 2, No 7*.
- Henry Guntur Tarigan. 2017. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Huda, Miftahul. 2019. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf. 2018. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Martinet. 2017. *Ilmu Bahasa: pengantar (terjemahan Rahayu hidayat)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Meirawati. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Pemahaman Murid dalam Pembelajaran Fisika Kelas X IPA 3 SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Fisika, Vol IV, No. 1, Hal 26. ISSN 2301-6111*.
- Mikha Lambertus. 2019. Keefektifan Metode AIR terhadap kemampuan membaca nyaring Murid Kelas III SDN Ngalian 01 Kota Semarang. *E-journal program pasca sarjana, 3, Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Meier, Dave. 2019. *The accelerated learning handbook: Panduan kreatif & efektif merancang program pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Nasution. 2019. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro B. 2017. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta:BPFE.

- Rahim Farida. 2018. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Shoimin. 2019. *68 Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Berkurikulum 2018*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Suherman, N. I. 2019. *Metode Penelitian : Ilmu Keolahragaan*. Bandung: FPOK UPI.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suparni. 2019. Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring dengan Menerapkan SAVI murid kelas III SDN 1 Kasimbar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 1,124-132.
- Supriyono. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Suyitno, Amin. 2019. *Pemilihan Metode-Metode Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Syah Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2018. *Metode Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yanti. Dkk. 2019. *Bahas Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yunus, Mahmud. 2017. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung.

## LAMPIRAN A

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus II**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Nama Sekolah** : UPT SDN NO 103 Inpres Sompu  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2 (Dua)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**  
**Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**Indikator Pencapaian**

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pokok

Tanggapan dan saran

### E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

### F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR)
2. Pendekatan : Ceramah

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<p><b>Tahap Auditory</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>2) Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>3) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.</li> </ol> <p><b>Tahap Intellectual</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.</li> <li>2) Guru memberikan kesempatan</li> </ol>	50 Menit

		<p>kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>3) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p><b>Tahap Repetition</b></p> <p>1) Memberikan latihan soal individu kepada murid.</p> <p>2) Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi.</p> <p>2. Murid mengajukan pertanyaan (jika ada yang ditanyakan)</p> <p>3. Pemberian tugas berupa membaca gagasan yang telah ditulis dan membaca secara nyaring satu persatu pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa.</p>	10 Menit

#### H. Penilaian

1. Pengamatan :
  - a. Kelancaran dalam membaca
  - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
2. Tes membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Nama Sekolah** : UPT SDN NO 103 Inpres Sompu  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2 (Dua)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**  
**Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**Indikator Pencapaian**

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pokok

Tanggapan dan saran

### E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

### F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Demonstrasi
2. Pendekatan : Ceramah

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<p><b>Tahap Auditory</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>2) Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>3) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.</li> </ol> <p><b>Tahap Intellectual</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.</li> </ol>	50 Menit

		<p>2) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>3) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p><b>Tahap Repetition</b></p> <p>1) Memberikan latihan soal individu kepada murid.</p> <p>2) Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi.</p> <p>2. Murid mengajukan pertanyaan (jika ada yang ditanyakan)</p> <p>3. Pemberian tugas berupa membaca gagasan yang telah ditulis dan membaca secara nyaring satu persatu pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa.</p>	10 Menit

#### H. Penilaian

1. Pengamatan :
  - a. Kelancaran dalam membaca
  - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
2. Tes membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN III**

**Nama Sekolah** : UPT SDN NO 103 Inpres Sompu  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2 (Dua)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**  
**Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**Indikator Pencapaian**

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pokok

Tanggapan dan saran

### E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

### F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR)
2. Pendekatan : Ceramah

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<p><b>Tahap <i>Auditory</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>2) Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>3) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.</li> </ol> <p><b>Tahap <i>Intellectual</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.</li> </ol>	50 Menit

		<p>2) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>3) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p><b>Tahap Repetition</b></p> <p>1) Memberikan latihan soal individu kepada murid.</p> <p>2) Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi.</p> <p>2. Murid mengajukan pertanyaan (jika ada yang ditanyakan)</p> <p>3. Pemberian tugas berupa membaca gagasan yang telah ditulis dan membaca secara nyaring satu persatu pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa.</p>	10 Menit

#### H. Penilaian

1. Pengamatan :
  - a. Kelancaran dalam membaca
  - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
2. Tes membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Nama Sekolah** : UPT SDN NO 103 Inpres Sompu  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2 (Dua)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**  
**Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**Indikator Pencapaian**

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pokok

Tanggapan dan saran

### E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

### F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR)
2. Pendekatan : Ceramah

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<p><b>Tahap Auditory</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>2) Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>3) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.</li> </ol> <p><b>Tahap Intellectual</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.</li> <li>2) Guru memberikan kesempatan</li> </ol>	50 Menit

		<p>kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>3) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p><b>Tahap Repetition</b></p> <p>1) Memberikan latihan soal individu kepada murid.</p> <p>2) Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.</p>	
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan refleksi.</li> <li>2. Murid mengajukan pertanyaan (jika ada yang ditanyakan)</li> <li>3. Pemberian tugas berupa membaca gagasan yang telah ditulis dan membaca secara nyaring satu persatu pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa.</li> </ol>	10 Menit

#### H. Penilaian

1. Pengamatan :
  - a. Kelancaran dalam membaca
  - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
2. Tes membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Nama Sekolah** : UPT SDN NO 103 Inpres Sompu  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2 (Dua)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**  
**Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**Indikator Pencapaian**

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pokok

Tanggapan dan saran

### E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian

### F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR)
2. Pendekatan : Ceramah

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<p><b>Tahap <i>Auditory</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>2) Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>3) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.</li> </ol> <p><b>Tahap <i>Intellectual</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.</li> </ol>	50 Menit

		<p>2) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>3) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p><b>Tahap Repetition</b></p> <p>1) Memberikan latihan soal individu kepada murid.</p> <p>2) Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi.</p> <p>2. Murid mengajukan pertanyaan (jika ada yang ditanyakan)</p> <p>3. Pemberian tugas berupa membaca gagasan yang telah ditulis dan membaca secara nyaring satu persatu pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa.</p>	10 Menit

#### H. Penilaian

1. Pengamatan :
  - a. Kelancaran dalam membaca
  - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
2. Tes membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN III**

**Nama Sekolah** : UPT SDN NO 103 Inpres Sompu  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2 (Dua)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**  
**Kompetensi Dasar**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.  
Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

**Indikator Pencapaian**

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
2. Memberikan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
3. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pokok

Tanggapan dan saran

### E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

### F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR)
2. Pendekatan : Ceramah

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru</li> </ol>	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<p><b>Tahap Auditory</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>2) Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>3) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.</li> </ol> <p><b>Tahap Intellectual</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS.</li> <li>2) Guru memberikan kesempatan</li> </ol>	50 Menit

		<p>kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>3) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p><b>Tahap Repetition</b></p> <p>1) Memberikan latihan soal individu kepada murid.</p> <p>2) Dengan diarahkan guru murid membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi.</p> <p>2. Murid mengajukan pertanyaan (jika ada yang ditanyakan)</p> <p>3. Pemberian tugas berupa membaca gagasan yang telah ditulis dan membaca secara nyaring satu persatu pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa.</p>	10 Menit

#### H. Penilaian

1. Pengamatan :
  - a. Kelancaran dalam membaca
  - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
2. Tes membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat.



**LAMPIRAN B**

**Materi Ajar**

## Materi Ajar:

### A. Memberi Tanggapan dan Saran

**Tanggapan** adalah kalimat yang berisi pendapat seseorang tentang suatu masalah disertai alasan-alasan. Kalimat tanggapan biasanya diawali kata “menurut saya”. **Saran** adalah kalimat yang berisi solusi pemecahan masalah menurut pemikiran kita. Kalimat saran biasanya diawali kata “sebaiknya”.

#### Contoh 1:

*Ada siswa kelas 3 yang sering tidak masuk sekolah. Hampir setiap seminggu izin tidak masuk sekolah.*

**Tanggapan** : Menurut saya, dengan sering tidak masuk sekolah, kita akan ketinggalan pelajaran. Selain itu, kita juga akan kesulitan mengikuti pelajaran di sekolah.

**Saran** : Sebaiknya kita tidak boleh sering izin tidak masuk sekolah. Kita harus belajar mandiri ketika ditinggal orang tuannya pergi, karena belajar lebih penting.

#### Contoh 2:

**Tanggapan** : Menurut saya, asap pabrik bisa menyebabkan polusi udara. Selain itu juga bisa menyebabkan penyakit gangguan pernapasan.

**Saran** : Sebaiknya asap pabrik disaring dahulu agar udara yang keluar sudah menjadi udara bersih atau pabrik menggunakan bahan bakar yang tidak mengeluarkan asap.

### B. Menyusun Paragraf Berdasarkan Gambar Seri

**Paragraf** adalah kumpulan atau gabungan dari beberapa kalimat yang membentuk satu kesatuan arti. Paragraf terdiri dari kalimat utama dan kalimat penjelas. **Kalimat utama** adalah kalimat pokok yang menjadi inti sebuah paragraph. **Kalimat penjelas** adalah kalimat yang memperjelas atau memerinci kalimat utama.

**Langkah-langkah membuat paragraf:**

1. Menentukan kalimat utama.
2. Menentukan kalimat penjelas
3. Menggabung kalimat utama dan kalimat penjelas menjadi paragraf.

**Ingat:** Kalimat pertama paragraf selalu ditulis menjorok ke kanan.

**Contoh:**

1. Warga Desa Maju Mundur mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan (kalimat utama)
2. Ada yang membersihkan jalan (kalimat penjelas)
3. Ada yang membersihkan selokan (kalimat penjelas)
4. Ada yang memotong rumput (kalimat penjelas)
5. Desa Maju Mundur menjadi bersih dan indah (kalimat penjelas)

Setelah itu digabung dengan diberi kata penghubung atau ditambah kata lain agar lebih baik paragrafnya.

*Pada hari Minggu, warga Desa Maju Mundur mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Mereka berkumpul di balai desa pukul 07.00. Setelah mendapat pengarahan dari kepala desa, mereka semua bekerja. Ada yang membersihkan jalan, membersihkan selokan, dan Ada juga yang memotong rumput. Mereka tampak senang dan bersemangat. Kini, Desa Maju Mundur menjadi bersih dan indah.*

Mengurutkan sebuah kalimat:

**Contoh:**

Urutkan kalimat di bawah ini agar menjadi paragraf yang baik!

1. Murid-murid diminta kerja bakti
2. Mereka bekerja dengan giat
3. Ada juga yang membawa perlengkapan kerja bakti
4. Mereka akan membuat taman di halaman sekolah
5. Setiap anak diminta membawa tanaman

Urutan yang benar adalah (1), (4), (5), (3), (2)

*Murid-murid diminta kerja bakti. Mereka akan membuat taman di halaman sekolah. Setiap anak diminta membawa tanaman. Ada juga yang membawa perlengkapan kerja. bakti Mereka bekerja dengan giat.*



**LAMPIRAN C**

**Tes Siklus I dan Tes Siklus II**

## TES SIKLUS I

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Waktu** : 30 Menit

Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan baik dan benar!

### Menanam Padi



Keluarga Pak Wiryo adalah keluarga yang rukun. Mereka saling membantu dalam bekerja. Hari ini keluarga Pak Wiryo pergi ke sawah. Mereka akan menanam padi. Pak Wiryo dibantu Bu Wiryo dan kedua anaknya, yaitu Lina dan Teguh.

Pak Wiryo dan Bu Wiryo menyiapkan benih yang akan ditanam. Mereka mencabuti benih yang telah disemaikan. Agar akarnya tidak putus mereka mencabuti dengan hati-hati. Benih yang sudah dicabuti dibawa Teguh ke petak sawah yang akan ditanami. Setiap petak mendapat sejumlah tumpukan benih.

Setelah selesai mencabuti benih, Pak Wiryo dan Bu Wiryo menanam benih tersebut. Teguh juga tidak mau ketinggalan. Mereka menanam benih dengan cekatan. Sambil berjalan mundur benih itu ditanamkan. Walaupun cuaca agak panas, mereka tetap bersemangat menanam benih. Sementara itu, Lina menyiapkan minuman dan makanan kecil di gubuk.

Pukul 11.00 semua beristirahat di gubuk. Lina segera melayani bapak, ibu, dan kakaknya. Mereka makan dengan lahap karena mereka terlihat sangat letih. Lina juga ikut makan. Dalam sekejap, hidangan yang disediakan Lina habis. Setelah selesai makan mereka beristirahat sebentar, kemudian kembali melanjutkan pekerjaan masing-masing. Pak Wiryo, Bu Wiryo, dan Teguh kembali menanam benih padi sedangkan Lina membersihkan peralatan makan.

Pukul 13.30 mereka selesai menanam benih. Setelah berkemas dan membersihkan diri, mereka segera pulang. Teguh dan Lina sangat senang bisa membantu pekerjaan orang tuanya. Pak Wiryo dan Bu Wiryo pun bangga terhadap anak-anaknya.



## TES SIKLUS II

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Waktu** : 30 Menit

Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan baik dan benar!

### Tas Beda Rasa

Loli punya tas baru. Benda itu dipamerkannya ke seluruh penghuni kelas. “Tas ini dikirim mamaku dari Paris. Bagus, ya! Lihat bulunya yang halus ini,” katanya sambil tersenyum lebar. Laras tak menyahut. Keningnya berkerut. Ia kurang suka dengan sikap Loli yang suka pamer. Setiba di rumah, Laras bercerita pada mamanya. “Apa laras ingin punya tas seperti itu juga?” tanya Mama saat laras selesai bercerita. Laras merajuk, “Mama pasti mengira aku iri pada Loli, padahal aku kan sedang mencari cara untuk menasihati temanku itu,” Mama tersenyum. Ia mengerti apa yang dimaksud putri kecilnya itu. “Baiklah, tapi caranya bukan dengan membeli tas yang sama dengannya. Laras harus bisa membeli tas yang benar-benar berbeda,” kata Mama. “Seperti apa, Ma? Yang lebih bagus? Atau yang lebih mahal?” Tanya Laras. “Bukan yang seperti itu,” jawab mamanya. “Mulai besok, kamu bantu mama di toko selama beberapa hari. Nanti mama kasih tahu caranya. Setuju?” Laras langsung mengangguk tanda setuju. Menurutnya mama selalu punya cara cerdas untuk menyelesaikan suatu masalah.

Selama sepuluh hari, Laras membantu mamanya di toko roti. Laras senang karena mendapat pengalaman baru. Setelah sepuluh hari Laras bekerja di toko roti, Laras mendapat imbalan dari mama. Laras boleh memilih, upahnya berupa uang atau sebuah tas baru. Laras memilih upahnya berupa tas baru. Kemudian mama memberi sebuah tas baru untuk Laras. Tas itu langsung menarik perhatian teman-temannya ketika Laras memakainya ke sekolah. Di sekolah, Laras bercerita tentang tas barunya pada teman-temannya. Mereka kagum atas perjuangan Laras mendapatkan tas itu. Loli baru datang dan meneliti tas Laras dengan sekali pegang. Sambil berkata “Apa istimewanya?” Sarah dan Olga menoleh, lalu tersenyum. “Tas ini jadi istimewa karena rasanya beda,” kata Sarah. Loli menyipitkan matanya. “Aku nggak ngerti, maksudnya apa?.” Laras tersenyum. “Begini lho, Loli, tas ini aku dapatkan dari mama sebagai upahku bekerja membantu mama di toko roti. Aku jadi tahu, betapa mahalnnya harga sebuah tas baru.” Loli terdiam mendengar ucapan Laras. Ia sendiri tak pernah tahu, uang yang dikeluarkan mamanya. Berapa hari ya, mama harus bekerja demi tas itu? Baru kali ini Loli merenung serius.

**LAMPIRAN D**  
**Kategorisasi Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II**



**KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR MURID**

No. Urut	Siklus I		Siklus II	
	Skor	Ket	Skor	Ket
1.	63	Tidak Tuntas	93	Tuntas
2.	63	Tidak Tuntas	68	Tidak Tuntas
3.	63	Tidak Tuntas	100	Tuntas
4.	63	Tidak Tuntas	93	Tuntas
5.	63	Tidak Tuntas	75	Tuntas
6.	75	Tuntas	100	Tuntas
7.	56	Tidak Tuntas	81	Tuntas
8.	81	Tuntas	93	Tuntas
9.	88	Tuntas	93	Tuntas
10.	56	Tidak Tuntas	68	Tidak Tuntas
11.	81	Tuntas	93	Tuntas
12.	63	Tidak Tuntas	88	Tuntas
13.	56	Tidak Tuntas	88	Tuntas
14.	81	Tuntas	93	Tuntas
15.	44	Tidak Tuntas	88	Tuntas
16.	81	Tuntas	88	Tuntas
17.	75	Tuntas	88	Tuntas
18.	81	Tuntas	100	Tuntas
19.	75	Tuntas	75	Tuntas
20.	81	Tuntas	88	Tuntas
Jumlah	1389		1753	
Rata-Rata	69,5		87,7	

**Penilaian Membaca Nyaring Siklus I**

No Urut	Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring				Kategori		Ket (T/TT)
	Melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan	Mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca	Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca	Membaca dengan lancar	Jumlah Skor	Nilai $\frac{16}{16} \times 100$	
1	1	2	3	4	10	63	TT
2	1	2	3	4	10	63	TT
3	1	2	3	4	10	63	TT
4	1	2	3	4	10	63	TT
5	1	2	3	4	10	63	TT
6	3	2	3	4	12	75	T
7	3	1	2	3	9	56	TT
8	3	3	3	4	13	81	T
9	3	4	3	4	14	88	T
10	1	1	3	4	9	56	TT
11	3	3	3	4	13	81	T
12	1	2	3	4	10	63	TT
13	2	2	2	3	9	56	TT
14	3	2	4	4	13	81	T
15	2	1	1	3	7	44	TT
16	3	3	3	4	13	81	T
17	3	2	3	4	12	75	T
18	2	3	4	4	13	81	T
19	3	2	3	4	12	75	T
20	2	3	4	4	13	81	T
Jumlah	42	40	59	77		1389	
Rata-Rata	10,5	10	14,8	19,3		69,5	
Tuntas	10 (50%)						
Tidak Tuntas	10 (50%)						

### Penilaian Membaca Nyaring Siklus II

No Urut	Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring				Kategori		Ket (T/TT)
	Melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan	Mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca	Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca	Membaca dengan lancar	Jumlah Skor	Nilai $\frac{16}{16} \times 100$	
1	3	4	4	4	15	93	T
2	2	2	3	4	11	68	TT
3	4	4	4	4	16	100	T
4	4	4	3	4	15	93	T
5	3	2	3	4	12	75	T
6	4	4	4	4	16	100	T
7	3	3	3	4	13	81	T
8	4	3	4	4	15	93	T
9	4	4	3	4	15	93	T
10	2	2	3	4	11	68	TT
11	4	3	4	4	15	93	T
12	3	3	4	4	14	88	T
13	4	3	3	4	14	88	T
14	3	4	4	4	15	93	T
15	4	3	3	4	14	88	T
16	3	3	4	4	14	88	T
17	3	4	3	4	14	88	T
18	4	4	4	4	16	100	T
19	3	2	3	4	12	75	T
20	3	4	3	4	14	88	T
Jumlah	70	65	69	80		1753	
Rata-Rata	17,5	16,3	17,3	20		87,7	
Tuntas	18 (90%)						
Tidak Tuntas	2 (10%)						

### Instrumen Penilaian Membaca Nyaring dengan Metode AIR

Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran			
	Baik (Skor 4)	Sedang (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
Melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan	Keseluruhan melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan dengan sangat tepat	Sebagian besar melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan dengan kurang tepat	Sebagian melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan dengan tidak tepat	Tidak melafalkan kata/kalimat secara tepat sesuai dengan naskah yang disediakan
Mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca	Keseluruhan mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dengan sangat tepat	Sebagian besar mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dengan kurang tepat	Sebagian mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dengan tidak tepat	Tidak mengungkapkan tinggi-rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca
Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca	Keseluruhan menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca dengan sangat tepat	Sebagian besar menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca dengan kurang tepat	Sebagian menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca dengan tidak tepat	Tidak menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca pada naskah yang dibaca
Membaca dengan lancar	Sangat bisa membaca dengan lancar	Kurang bisa membaca dengan lancar tapi ejaannya tepat	Kurang bisa membaca dengan lancar dan ejaannya kurang tepat	Tidak bisa membaca dengan lancar

Sumber : Nurgiantoro (2017:45)

**LAMPIRANE**

**Daftar Hadir Murid**





## LAMPIRAN F

### **Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Lembar Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus I dan Siklus II**



### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**Petunjuk:**

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>		
	1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis puisi 4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.	√ √ √ √	
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		
	1. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil. 2. Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok. 3. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami. 4. Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS. 5. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 6. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. 7. Memberikan latihan soal individu kepada murid	√ √ √ √ √ √ √	√ √
<b>C.</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
	1. Evaluasi 2. Pemberian pesan-pesan moral 3. Menutup Pelajaran	√ √ √	

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**Petunjuk:**

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>		
	1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam menulis puisi 4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.	√ √ √ √	
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		
	1. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil. 2. Guru memberi LKS kepada murid untuk dikerjakan secara kelompok. 3. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami. 4. Guru membimbing kelompok belajar murid untuk berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS. 5. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 6. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. 7. Memberikan latihan soal individu kepada murid	√ √ √ √ √ √ √	
<b>C.</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
	1. Evaluasi 2. Pemberian pesan-pesan moral 3. Menutup Pelajaran	√ √ √	

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
3. Murid aktif bertanya dan berpendapat (*Auditory*).
4. Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS (*Intellectual*).
5. Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (*Intellectual*).
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari (*Repetition*).
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√	√						
2	√	√						
3	√							
4	√							√
5	√							√
6								
7	√	√						√
8		√						
9		√						
10	√	√						
11	√	√	√	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√	√	√
13	√	√	√	√	√	√	√	√
14	√	√	√	√	√	√	√	√
15	√	√	√	√	√	√	√	√
16	√	√	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√	√	√
19	√	√	√	√	√	√	√	√
20	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	19	16	10	10	10	10	10	3

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
3. Murid aktif bertanya dan berpendapat (*Auditory*).
4. Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS (*Intellectual*).
5. Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (*Intellectual*).
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari (*Repetition*).
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√	√						
2	√	√						
3	√	√						
4	√	√			√			√
5	√							√
6	√							
7	√	√			√			
8	√	√			√			
9	√	√			√			
10	√	√			√			
11	√	√	√	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√	√	√
13	√	√	√	√	√	√	√	√
14	√	√	√	√	√	√	√	√
15	√	√	√	√	√	√	√	√
16	√	√	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√	√	√
19	√	√	√	√	√	√	√	√
20	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	20	18	10	10	15	10	10	2

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
3. Murid aktif bertanya dan berpendapat (*Auditory*).
4. Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS (*Intellectual*).
5. Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (*Intellectual*).
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari (*Repetition*).
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√	√						
2	√	√						
3	√	√						
4	√	√	√	√	√	√	√	
5	√	√						√
6	√							
7	√	√	√	√	√	√	√	
8	√	√	√	√	√	√	√	
9	√	√	√	√	√	√	√	
10	√	√	√	√	√	√	√	
11	√	√	√	√	√	√	√	
12	√	√	√	√	√	√	√	
13	√	√	√	√	√	√	√	
14	√	√	√	√	√	√	√	
15	√	√	√	√	√	√	√	
16	√	√	√	√	√	√	√	
17	√	√	√	√	√	√	√	
18	√	√	√	√	√	√	√	
19	√	√	√	√	√	√	√	
20	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	20	19	15	15	15	15	15	1

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
3. Murid aktif bertanya dan berpendapat (*Auditory*).
4. Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS (*Intellectual*).
5. Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (*Intellectual*).
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari (*Repetition*).
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√	√						
2	√	√						
3	√	√						
4	√	√	√	√	√	√	√	
5	√	√						√
6	√	√						√
7	√	√	√	√	√	√	√	
8	√	√	√	√	√	√	√	
9	√	√	√	√	√	√	√	
10	√	√	√	√	√	√	√	
11	√	√	√	√	√	√	√	
12	√	√	√	√	√	√	√	
13	√	√	√	√	√	√	√	
14	√	√	√	√	√	√	√	
15	√	√	√	√	√	√	√	
16	√	√	√	√	√	√	√	
17	√	√	√	√	√	√	√	
18	√	√	√	√	√	√	√	
19	√	√	√	√	√	√	√	
20	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	20	20	15	15	15	15	15	2

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
3. Murid aktif bertanya dan berpendapat (*Auditory*).
4. Murid yang berdiskusi dengan rekan satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS (*Intellectual*).
5. Murid yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (*Intellectual*).
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari (*Repetition*).
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√	√				√	√	
2	√	√				√	√	
3	√	√				√	√	
4	√	√	√	√	√	√	√	
5	√	√				√	√	
6	√	√				√	√	
7	√	√	√	√	√	√	√	
8	√	√	√	√	√	√	√	
9	√	√	√	√	√	√	√	
10	√	√	√	√	√	√	√	
11	√	√	√	√	√	√	√	
12	√	√	√	√	√	√	√	
13	√	√	√	√	√	√	√	
14	√	√	√	√	√	√	√	
15	√	√	√	√	√	√	√	
16	√	√	√	√	√	√	√	
17	√	√	√	√	√	√	√	
18	√	√	√	√	√	√	√	
19	√	√	√	√	√	√	√	
20	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	20	20	15	15	15	20	20	0



**LAMPIRAN G**  
**DOKUMENTASI**



**UPT SDN NO.103 Inpres Sompu**



**Mengecek Kehadiran Murid**



### Menjelaskan Materi Pelajaran



### Membimbing Murid



**Murid Membacakan Hasil Kerjanya**



**Murid Membacakan Hasil Kerjanya**





**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. ( 0418 ) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 27 Maret 2023

Nomor : 128/IP-DPMPTSP/III/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah UPT SDN No 103 Inpres Sompu  
Kab. Takalar  
Di-  
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 13964/S.01/PTSP/2023, tanggal 25 Maret 2023, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/131/BKBP/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NAHIDIAH USMAN  
Tempat Tanggal Lahir : Bulukumba, 15 Juni 1980  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa STKUNISMUH Makassar  
Alamat : Ballo 1 Desa Kal. Sambalabella  
Kec. Pattalassang Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan judul:

**"PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING MENGGUNAKAN METODE AUDITORY, INTELLECTUAL, REPETITION (AIR) MURID KELAS III UPT SDN NO 103 INPRES SOMPU KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 26 Maret 2023 s.d 28 Mei 2023  
Pengikat / Peserta

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Menjalankan dan mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adm. Istiadat setempat ;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil Skripsi Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata penyelenggara tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara/pada UPT SDN No 103 Inpres Sompu dan seperlunya.



**ANBI RIJAL MUSTAMIN, M.M**  
Pembina Utama Muda  
: 197407131992111001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
5. Peninggal;

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nahdiah Usman  
NIM : 105401137621  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Batas
	Bab 1	9 %	18 %
	Bab 2	25 %	25 %
	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Mei 2023  
Mengetahui  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,  
  
Fum, M.P  
NPM 064 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpus@unismuh.ac.id

NAHDIAH USMAN 105401137621 BAB I

---

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	4%
2	eprints.umpo.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.uim.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  Exclude matches   
Exclude bibliography





NAHDIAH USMAN 105401137621 BAB III

ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b> SIMILARITY INDEX	<b>10%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>h2hamjal.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  
Exclude bibliography



# NÁHDIAH USMAN 105401137621 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 myblogsmodelpembelajaransd.blogspot.com 5%  
Internet Source
- 2 Abd. Rahman Papiq, Anis Nur Hafidha, Yamsuri, Abdul Syukur, Nur Aulia, Lulus, dan Kaiti Kata Sebagai Media Pembelajaran, Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 2%  
Publication

Exclude quotes  
Exclude Bibliography

Exclude matches

NAHDIAH USMAN 105401137621 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Asdianti Asdianti, La Tahang, Luh Sukariasih. 2%  
 "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Materi Optik Cahaya dan Alat Optik Kelas VIIA SMP Negeri 1 Waweni Utara", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020  
 Publication

2 repository.usd.ac.id 2%  
 Internet Source

Exclude quotes  
 Exclude bibliography

Exclude matches



## JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI

FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411

Website: <https://jptam.org> Email: [jupetambusai@gmail.com](mailto:jupetambusai@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 693/JPT/FIP.UPTT/VI/2023

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

#### **Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Metode *Auditory, Intellectual, dan Repetition* di UPT SDN 103 Inpres Sompu**

Atas Nama : Nahdiah Usman<sup>1</sup>, Andi Adam<sup>2</sup>, Ummu Khaltsum<sup>3</sup>  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan Tambusai dan akan diterbitkan pada **Jurnal Pendidikan Tambusai** sinta 6 Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 9 Juni 2023

Editor in Chief,



Astuti, M.Pd

## RIWAYAT HIDUP



Nahdiah usman, lahir di Bulukumba pada tanggal 15 juni 1987 Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Anak kedua dari ayahanda H.Usman abbas dan ibunda HJ Putri sinapati. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan sebagai berikut. Jenjang Pendidikan yang ditempuh penulis mulai bangku sekolah dasar di SD Negeri 103 Inpres Sompu, pada tahun 1994 dan tamat pada tahun 1999, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Takalar pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2002, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 3 Takalar pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2005. Di tahun 2005 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program strata satu (S1) Pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris dan selesai pada tahun 2010. Pada Tahun 2021 penulis kembali melanjutkan pendidikan pada program strata satu (S1) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2023.

Berkah Rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, saudaraku dan keluarga tercinta, serta rekan seperjuang di bangku kuliah. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Metode *Auditory, Intellectual, Repetition* (AIR) Murid Kelas III UPT SDN NO 103 Inpres Sompu Kabupaten Takalar”**.